

Pemberdayaan Keluarga Muda Bayat Klaten

Habib Kodhim Setiawan^{1*}, Yasir Hudzaifah², Edi Setiawan³, Yhupi Maya Hapsari⁴.

^{1,2,3,4}Magister Manajemen/Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan

*Email: kodhim@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Pendampingan;

Pengembangan Diri;

Keluarga Muda;

Bayat

Urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian yang dilakukan disebabkan faktor anak yang tumbuh tanpa pendampingan orang tua secara intensif, potensi ekonomi yang belum tergarap secara maksimal, jiwa kewirausahaan pada warga di Kecamatan Bayat. Klaten. Program pelatihan pendampingan pengembangan diri diikuti oleh peserta Perwakilan Cabang Muhammadiyah dan Perwakilan Cabang Aisyiah Bayat, Klaten. Dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019, hari Ahad, pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 12.30 siang WIB, berlokasi di SMP Muhammadiyah 7 Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Metodologi pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui program pendampingan dan pengembangan diri keluarga muda. Beberapa tahapan telah dilaksanakan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan publikasi. Subyek pengabdian masyarakat di adalah keluarga muda dan warga Aisyiyah yang tinggal di Bayat yang mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai buruh tani, pedagang di pasar, guru, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, dan ibu rumah tangga. Materi menitikberatkan pada apa saja tantangan yang dihadapi keluarga muda di era digital ini serta langkah-langkah yang dapat dilakukan orang tua untuk membangun keluarga dengan penuh cinta sehingga tujuan keluarga sakinah mawaddah warohmah dapat tercapai.

1. PENDAHULUAN

Bayat merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Klaten. Kecamatan Bayat memiliki potensi wisata, namun untuk potensi ekonomi lain masih perlu banyak yang ditingkatkan. Hasil pertemuan dengan para pemangku jabatan dan melalui organisasi Islam antara lain Muhammadiyah dan 'Aisyiyah terdapat beberapa hal yang perlu dibantu di kecamatan Bayat. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kasus keluarga muda yang menikah karena kondisi khusus, disebabkan kehamilan diluar pernikahan dan keluarga muda yang memilih pergi merantau untuk menjemput nafkah bagi keluarganya. Fenomena tersebut terjadi disebabkan faktor pemengaruhi yaitu kelemahan dasar keluarga muda, sehingga

berdampak pada terjadinya perceraian dan mengorbankan anak-anak. Berdasarkan keprihatinan dan kepedulian para tokoh organisasi kemasyarakatan, pejabat intansi terkait, dan warga masyarakat, melalui pertemuan forum diskusi yang telah dilaksanakan bersepakat memberikan pendampingan dan pengembangan diri bagi keluarga muda, agar memperoleh pengetahuan tambahan yang bisa memotivasi dapat berjuang dalam proses kehidupan rumah tangga di masa mendatang. Urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian disebabkan faktor anak yang tumbuh tanpa pendampingan orang tua secara intensif, potensi ekonomi yang belum tergarap secara maksimal, jiwa kewirausahaan pada warga di Kecamatan

Bayat, Kabupaten Klaten yang masih perlu untuk ditingkatkan.

Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah terdiri dari beberapa metode meliputi pemberian pengetahuan dan bekal kepada keluarga muda dalam mendidik anak dan membina keluarga harmonis berdasarkan keilmuan spiritual dan psikologis dan pemanfaatan potensi ekonomi di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, penggunaan bahan, dan alat utama dalam kegiatan pengabdian meliputi layar monitor untuk menampilkan materi pembicara, makalah materi presentasi, kajian untuk para orang tua muda, komputer untuk membantu mempresentasikan, perlengkapan suara, dan pointer presentasi.

Tempat dan sumber data berdasarkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program pendampingan dan pengembangan diri keluarga muda dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019, hari Ahad, pukul 08.00 pagi sampai dengan 12.30 siang, dan berlokasi di SMP Muhammadiyah 7 Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Metodologi pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui program pendampingan dan pengembangan diri keluarga muda. Beberapa tahapan telah dilaksanakan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan publikasi. Subyek pengabdian masyarakat di Bayat adalah keluarga muda dan warga Aisyiyah yang tinggal di Bayat yang mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai buruh tani, pedagang di pasar, guru, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, dan ibu rumah tangga. Kegiatan pendampingan dan peningkatan kapasitas warga telah dilakukan oleh perwakilan cabang Aisyiyah Bayat, Klaten melalui program pengajian rutin ahad pagi dan pemasaran air mineral kemasan.

Tahap pencarian informasi, dilakukan untuk memperoleh keakuratan

data dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahap ini dilakukan rapat bersama dan sosialisasi program kepada warga Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Pihak-pihak yang terkait yang hadir dalam pertemuan meliputi ketua perwakilan cabang Muhammadiyah beserta jajarannya, ketua perwakilan cabang Aisyiyah beserta jajarannya, kepala kantor urusan agama kecamatan Bayat, kepala sekolah menengah pertama Muhammadiyah unggulan, kepala sekolah menengah pertama Muhammadiyah 7, dan tokoh masyarakat. Sedangkan, persiapan pelaksanaan dilakukan sebelum hari pelaksanaan, antara lain, koordinasi dengan perwakilan cabang, Aisyiyah, dan perwakilan cabang Muhammadiyah. Selanjutnya, persiapan teknis meliputi pemasangan spanduk, penataan ruangan, dan persiapan peralatan. Adapun, pelaksanaan pelatihan meliputi beberapa bagian yaitu, registrasi peserta dan pembukaan dengan susunan acara diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan perwakilan mahasiswa, dosen, perwakilan cabang Muhammadiyah dan Aisyiyah, serta presentasi materi dan tanya jawab kajian khusus bagi pendampingan dan pengembangan diri yang mempunyai tema tantangan keluarga muda dengan narasumber Bapak Surahmat An-Nasih, sebagai Direktur Majelis Manajemen Cinta Jogjakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan mengenai program-program pembekalan dan pendampingan bagi keluarga muda dapat segera dilaksanakan dan kesinambungan pada masa mendatang. Program tersebut merupakan penjelasan keilmuan mengenai bagaimana menjadi orang tua yang baik untuk keluarga dan anak-anak, meliputi materi-materi psikologis dan spiritualitas sebagai orang tua.

Peningkatan kapasitas untuk keluarga muda ini idealnya tidak dilakukan sekali,

namun perlu dilaksanakan program pembekalan dan pendampingan selanjutnya. Karena para keluarga muda ini masih perlu banyak peningkatan kapasitas dalam berbagai hal, termasuk didalamnya adalah kapasitas ekonomi dan kewirausahaan, sehingga mendukung potensi ekonomi yang ada di wilayah Klaten dan sekitarnya, khususnya kecamatan Bayat.

Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2011.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan dan pengembangan diri bagi keluarga muda, mampu meningkatkan pengetahuan para keluarga muda Bayat, Klaten agar dapat membangun rumah tangga keluarga sehingga tercipta keharmonisan keluarga, memperoleh keilmuan aspek psikologis, kewirausahaan, dan religius, sehingga dapat menjadi orang tua yang lebih baik dan memberikan keteladanan pada masa mendatang bagi anak-anak dan peningkatan perekonomian keluarga muda di Bayat. Klaten.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Terimakasih kepada dosen-dosen pembimbing dari Magister Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Bapak Dr. Aftoni Sutanto, M. Si, Bapak Rai Rake Setyawan, MSA, Ph.D., Bapak Dr. Purwoko, MM, Bapak Dr. Zunan Setiawan, MM, Direktur Majelis Manajemen Cinta (MMC) Yogyakarta, Bapak Surahmat An-Nasih, dan Ketua perwakilan cabang Aisyiyah Kecamatan Bayat. Kabupaten Klaten Ibu Istikanah, S. Pd, M. Pd.

REFERENSI

- [1] Huda, Nurul F, *Kiat Membentuk Anak Berkarakter Hebat*. Yogyakarta: Bidadari Biru, 2010.
- [2] Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2010.
- [3] Musfiroh, Tadkiroatun ed, *Karakter Sebagai Saripati Tumbuh Kembang*